

TINGKAT PENGETAHUAN MITRA DAN KELUARGA TENTANG KANKER SERVIK DAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR SEBAGAI DETEKSI DINI (SKRINING) KARSINOMA SERVIK

Analysa ⁽¹⁾

Ni Putu Primadi ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

⁽¹⁾⁽²⁾ Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan

e-mail ⁽²⁾: drputuprimadi@gmail.com

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the most common types of cancer suffered by women in developing countries, including Indonesia. This condition occurs due to lack of knowledge about prevention and detecting early symptoms of cervical cancer, especially in areas far from public health service centers. The purpose of this community partnership program is to help government programs to reduce the incidence of cervical cancer through counseling and interactive dialogue to increase the knowledge of partners and their families about cervical cancer and pap smears as screening for cervical cancer, which was carried out in the village of Gali Ukir Pupuan Tabanan, then carried out assisting partner family members in providing information about cervical cancer and pap smears to the surrounding community, as well as visits to monitor family members who are willing to carry out pap smears, and providing assistance in the form of pap smear examinations, giving antiseptics for the vagina, pocket books that can be used as guidelines for giving information about cervical cancer and its prevention, as well as providing a blender that can be used to make anti-septic from nearby plants and to make nutritious drinks to increase immunity. The results obtained are in the form of increased knowledge and changes in thinking patterns about cervical cancer and there are family members who do pap smear examinations.

Keywords: *Cervical cancer counseling, cervical cancer screening, pap smears, interactive dialogue.*

Pendahuluan

Di Indonesia kanker servik merupakan salah satu jenis kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan. Menurut data 83% penderita kanker servik terjadi pada perempuan di negara berkembang termasuk Indonesia (Kementrian Kesehatan RI, 2019; Buletin Jendela dan Informasi Kanker, 2015). Kondisi ini terjadi karena kurang meratanya informasi tentang apa itu kanker servik, bagaimana pencegahannya dan bagaimana mendeteksi gejala awal kanker servik. Hal ini terjadi terutama didaerah-daerah yang jauh dari pusat-pusat pelayanan kesehatan masyarakat, sehingga sebagian

penderita kanker servik yang datang ke Rumah sakit atau pusat pelayanan kesehatan sudah masuk ke stadium lanjut. Berbeda dengan kejadian kanker servik di negara maju, dinamakan kejadian kanker servik semakin menurun karena mereka berhasil mencegah kanker servik dengan program skrining yang baik seperti pemeriksaan rutin PAP smear dan pemberian vaksin (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2013; Martini, 2013).

Dalam menangani kanker servik, pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai kegiatan pencegahan dan penyuluhan, termasuk pemerintah provinsi Bali. Namun program pemerintah ini tidak akan optimal jika tidak ada peran serta dari masyarakat atau Lembaga Pendidikan seperti perguruan tinggi untuk ikut serta dalam program pencegahan dan penanganan kanker servik. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dan kesadaran, pencegahan, dan penanganan tentang kanker servik (Lantu, 2017; Moegni, 2016).

Desa Gali ukir adalah salah satu desa di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali yang masyarakatnya juga ada yang terdampak kanker servik sebagaimana tertuang dalam data pasien Rumah Sakit Daerah Tabanan. Untuk itu diperlukan upaya penanganan seperti penyuluhan, pencegahan, skrining, dan kegiatan penyadaran pentingnya Kesehatan bagi masyarakat Desa Gali Ukir. Upaya ini bisa dilakukan dengan program kemitraan yang menjadi program pengabdian perguruan tinggi bagi masyarakat.

Tujuan dari program kemitraan masyarakat ini untuk membantu program pemerintah untuk menurunkan angka kejadian kanker servik. Melalui penyuluhan dan dialog interaktif untuk meningkatkan pengetahuan mitra dan keluarganya mengenai kanker servik dan pap smear sebagai skrining dari kanker servik (Wilson, 2008; Herlambang dkk, 2019). Kegiatan ini dipandang perlu dilaksanakan di Desa Gali Ukir Pupuan Tabanan dan juga dilakukan pendampingan anggota keluarga mitra dalam memberikan informasi tentang kanker servik dan pap smear pada masyarakat disekitarnya. Kegiatan kemitraan termasuk pada kunjungan untuk memantau anggota keluarga yang bersedia melaksanakan pap smear dan memberikan bantuan berupa pemeriksaan pap smear, pemberian antiseptik untuk vagina, buku saku yang dapat dipakai pedoman untuk memberikan informasi tentang kanker servik dan pencegahannya. Bantuan alat berupa blander juga diberikan agar dapat digunakan untuk membuat anti septik dari tumbuhan disekitarnya serta membuat minuman yang bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Metode Pemecahan Masalah

Kegiatan program kemitraan masyarakat ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan dan Koordinasi

Tahap persiapan dan koordinasi dengan mitra dilaksanakan di laboratorium Patologi Anatomi RSUD Tabanan diawali untuk meminta persetujuannya terkait akan melibatkan keluarga pada pelaksanaan PKM dan menjelaskan tujuan kegiatan.

b. Kunjungan dan Penyuluhan

Kunjungan dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi dan kondisi masyarakat yang ada di Desa Gali Ukir dan melihat langsung keluarga yang terdampak kanker servik. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kanker servik dan pap smear sebagai deteksi dini dari kanker servik. Pada kegiatan ini juga menjelaskan akan dilakukan pre test pada mitra dan keluarga sebelum dilakukan penyuluhan dan postes setelah dilakukan kegiatan kemitraan ini. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah mitra di Desa Gali Ukir Pupuan Tabanan. Pada kegiatan ini dibuat juga banner dan buku saku tentang hidup sehat dan pencegahan kanker servik.



Gambar 1. Banner dan buku saku yang dipakai pedoman untuk penyuluhan

c. Pemberian Bantuan

Pemberian bantuan berupa pemeriksaan pap smear, antiseptic untuk vagina, buku saku yang dapat dipakai pedoman dan informasi tentang kanker servik beserta pencegahannya, alat berupa blander

yang dapat digunakan untuk membuat anti septik dari tumbuhan sekitar serta membuat minuman yang bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

d. Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh mitra dan dibantu oleh tim dalam program kemitraan ini.

e. Evaluasi

Aspek yang dievaluasi mencakup pengetahuan serta manfaat yang diperoleh mitra..

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 November 2022 sekitar jam 15.00 Wita. Tim turun kelapangan yaitu ke rumah mitra di desa Gali Ukir Pupuan Tabanan untuk memberikan penyuluhan tentang definisi kanker servik, penyebab, faktor predisposisi, pencegahannya, dan deteksi dini kanker servik dengan pap smear. Pada penyuluhan ini juga di latih tentang asupan gizi pada penderita kanker dan melatih anggota keluarga yang telah dipilih sebagai motivator. Kegiatan ini diawali pengisian kuisioner pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitra dan keluarganya tentang tema dari PKM ini.

Untuk kelncaran kegitan, dilakukan koordinasi dengan mitra dilakukan di laboratorium Patologi Anatomi RSUD Tabanan diawali untuk meminta persetujuannya terkait akan melibatkan keluarga pada pelaksanaan PKM dan menjelaskan tujuan kegiatan.



Gambar 2. Koordinasi dengan mitra terkait akan melibatkan keluarga dalam kegiatan PKM

Setelah dilakukan koordinasi dan mendapt persetujuan mitra, dilakukan analisis situasi lingkungan kemitran dan keluarga yang ada di Desa Gali Ukir, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, Bali.



Gambar 3. Analisa situasi lingkungan mitra dan keluarganya ke desa Gali Ukir Pupuan Tabanan

Sebelum dilakukan penyuluhan dan pelatihan, dilakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar agar kegiatan bisa berjalan secara optimal.



Gambar 4. Koordinasi untuk menetapkan waktu penyuluhan dan pemilihan anggota keluarga untuk menjadi motivator untuk warga disekitarnya.

Pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan, dilakukan pretes untuk mengetahui pengetahuan awal dari masyarakat Desa Gali ukir. Ketika penyuluhan, diberikan penjelasan secara detil tentang ap itu kanker servik, pencegahannya, cara penangannya, dan penjelasan bagaimana cara hidup sehat. Untuk melengkapi penyuluhan ini dipasang juga banner dan dibagikan buku saku terhadap para peserta yang hadir.





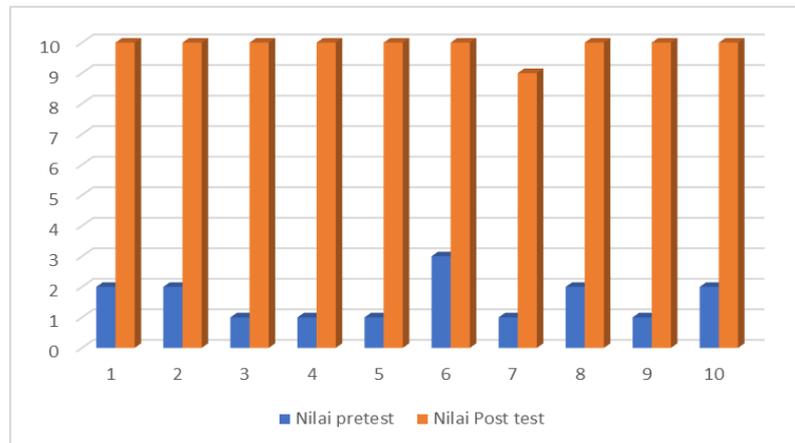
Gambar 5. Kegiatan pretest, penyuluhan dan melatih anggota keluarga yang telah dipilih sebagai motivator, penyerahan antiseptic, buku saku, blander

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini terhadap mitra dan masyarakat yang mengikuti kegiatan maka dilakukan postes setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan.



Gambar 6. Pelaksanaan post test dan mendampingi anggota keluarga yang dipilih sebagai motivator untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitarnya

Pelaksanaan pre test dilakukan pada awal kegiatan PKM dan melakukan post test pada tahapan akhir evaluasi. Pelaksanaan pre test dan post test ini menggunakan alat bantu kuisioner yang berisi 10 pertanyaan tentang penyebab kanker servik, faktor predisposisi, gejala awal kanker servik, deteksi dini kanker servik, syarat-syarat pap smear, cara pencegahan kanker servik. Juga pada tahap ini dilakukan pendampingan anggota keluarga yang dipilih sebagai motivator untuk memotivasi warga sekitarnya untuk mau melaksanakan Pap smear melalui komunikasi interaktif yang berpedoman pada materi dari buku saku yang telah dibagikan. Nilai kuisioner pre test dan post test ini dapat digunakan mengamati dan mengevaluasi tingkat pengetahuan responden.



Gambar 7. Grafik Peningkatan Pengetahuan Keluarga Mitra PKM di Gali Ukir Pupuan Tabanan

Dari grafik Gambar 7 di atas menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan Mitra dan keluarganya 83% mengenai kanker servik dan pap smear sebagai deteksi dini dari kanker servik, peningkatan tersebut cukup signifikan dan diharapkan dengan peningkatan pengetahuan tersebut dapat mengajak lebih banyak Wanita disekitar lingkungan rumah mitra untuk melakukan pap smear sebagai deteksi dini kanker servik, sehingga angka kejadian kanker servik dapat turun. Dan pada tahap evaluasi sudah ada anggota keluarga yang melaksanakan pap smear.

Pada akhir kegiatan ini TIM menyerahkan antiseptic untuk vagina, pemberian buku saku yang dapat dipakai pedoman untuk memberikan informasi yang benar tentang kanker servik dan deteksi dini atau skrining untuk warga sekitarnya, juga diserahkan blander untuk mitra yang sedang menjalani chemoterapi agar bisa digunakan membuat asupan gizi yang baik untuk mempercepat pemulihannya. Dan menginformasikan akan memberikan pemeriksaan pap smear pada warga yang bersedia untuk melakukan skrining pap smear.

Simpulan dan Saran

Secara umum hasil pengabdian masyarakat ini sudah mencapai sasaran yang ditandai dengan peningkatan pengetahuan mitra tentang kanker servik dan pap smear sebagai salah satu deteksi dini kanker servik, serta sudah ada kesadaran secara mandiri untuk melaksanakan pemeriksaan pap smear, dan kegiatan ini telah mendukung upaya medis untuk menurunkan kejadian kanker servik

dimasyarakat karena kurangnya pengetahuan tentang penyebab kanker servik dan deteksi dini dari kanker servik.

Dengan kegiatan ini diharapkan semakin banyak Wanita yang melakukan pemeriksaan pap smear sebagai salah satu deteksi dini kanker servik secara berkesinambungan melalui jalur penyuluhan secara langsung oleh tenaga Kesehatan yang terkait atau melalui media sosial.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa beserta Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) FKIK Unwar atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan sejak penulisan proposal hingga pelaksanaan kegiatan, sehingga PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buletin Jendela dan Informasi Kanker. 2015. Situasi Penyakit Kanker. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2013. Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara & Kanker Leher Rahim. Jakarta: Kemenkes RI Direktorat Jenderal PP&PL. Diunduh pada tanggal 31 Januari 2017, dari http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/pedoman_teknis_ca_payudara_dan_ca_cervix.pdf
- Herlambang, Erny K, Mirna MI. 2019. Peningkatan Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Serviks Dan Pemeriksaan Pap Smear Sebagai Skrining Awal. Jurnal MEDIC, Vol. 2, No. 1, April 2019, p25-28.
- Kemntrian Kesehatan RI. 2019. Penyakit Kanker di Indonesia Berada Pada Urutan 8 di Asia Tenggara dan Urutan 23 di Asia. Terdapat pada: <http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/> dikses pada tanggal 6 Desember 2022.
- Lantu, N. 2017. Gambaran Pengetahuan dan sikap ibu Tentang Pap smear (Skripsi) Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Martini, NK. 2013. Hubungan karakteristik pengetahuan dan sikap Wanita pasangan usia subur dengan Tindakan pemeriksaan Pap smear di puskesmas Sukawati II (Doctoral dissertation tesis. Diterbitkan Program Pasca sarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Moegni EM. 2016. Penilaian pengetahuan dan sikap perilaku pasien poliklinik kebidanan dan kandungan RSUPN Dr Cipto Mangunkusuma Tentang Pap Smear. Indonesian journal of Obstetric and Gynecology. 2016; 30 (4)
- Wilson, E.S. 2008. Premalignant Lesion of Servix. In: Rao, K.A. Text Book of Gynecology. 1th Ed. Elsevier. P.283-293.